

Artikel Penelitian

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat

Dea Azzahra, Hafni Pratiwi S, Dea Ayu Triwulandari, Farhun Nisah, Monica Amelia

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 25 Juni 2022
Revisi Akhir: 30 Juni 2022
Diterbitkan Online: 1 Juli 2022

KATA KUNCI

Pengetahuan; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

KORESPONDENSI

Phone: 083190476070
E-mail: deaazzahraa25@gmail.com

A B S T R A K

PHBS di sekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktekkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia dewasa. Usia anak sekolah dasar masih tergolong muda, sehingga membutuhkan bantuan dari orang di sekitar lingkungan terdekat yaitu: orang tua, guru dan teman. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah. Umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu di jaga, di tingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Jumlah anak usia sekolah cukup besar yaitu 30% dari total penduduk di Indonesia. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak bagi anak sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada siswa SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini ada 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku hidup sehat di SMP Muhammadiyah 61 Tj. Selamat. Saran dari penelitian ini ditujukan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di sekolah.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah budaya hidup seseorang, keluarga dan juga masyarakat yang berorientasi sehat dengan tujuan untuk meningkatkan, memelihara dan juga melindungi kesehatan baik fisik, mental ataupun sosial (Dinas Kesehatan, 2010). Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi perilaku yang sehat dan juga menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih (Dinas Kesehatan, 2010).

PHBS sangat perlu diterapkan dalam berbagai tempat dimana ada sekumpulan orang hidup, bekerja, dan berinteraksi. Penerapan di berbagai tempat berguna untuk meningkatkan derajat Kesehatan sehingga meningkatkan produktivitas seseorang tersebut karena masing-masing tempat memiliki resiko terkena penyakit. Ada 6 tatanan PHBS yaitu rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, sarana kesehatan, tempat-tempat umum dan pesantren (Depkes RI, 2002). Ajakan gerakan PHBS merupakan hal yang positif yang diterapkan bagi para siswa/siswi untuk mendukung program pemerintah. Upaya ini bertujuan agar meningkatkan kesehatan siswa/siswi karena kesehatan seseorang mempengaruhi kenyamanan dan juga keberhasilan dalam menuntut ilmu. Keberhasilan PHBS sangat ditentukan oleh siswa SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat untuk menjalani perilaku hidup bersih dan sehat pada aspek kebersihan lingkungan. Secara konsep teori perilaku dari pengetahuan akan berubah menjadi sikap dan sikap menjadi suatu tindakan (Notoadmojo, 2003).

SMP Muhammadiyah 61 Tj. Slamet terdapat 30 siswa/siswi yang duduk di bangku SMP, dengan jumlah siswa laki-laki 20 orang dan siswa wanita 10 orang. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terlihat belum dilaksanakan oleh sebagian siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku siswa SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat yang berjumlah 30 siswa terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada saat sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan penyuluhan. Penelitian ini desain rancangan pre-eksperimen dengan design penelitian one-group-pretest-posttest design. Pada rancangan penelitian ini kelompok subjek observasi diberikan penyuluhan terlebih dahulu. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling random sampling karena teknik ini bersifat homogen. Pengumpulan data pada penelitian ini di ambil data hasil pengisian kuesioner yang di isi oleh peserta penyuluhan sesuai dengan pengetahuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti membuat kuesioner yang berisi 10 pertanyaan yang akan di jawab oleh responden sesuai dengan pengetahuan responden. Peneliti membuat dua sesi dalam memberi kuesioner yaitu PreTest (sebelum) dan PostTest (sesudah) penyuluhan. Dengan adanya pembagian kuesioner secara dua sesi yaitu pretest dan posttest ini peneliti berharap pengetahuan responden bertambah dan juga data yang di dapatkan meningkat yang dimana data posttest mengalami peningkatan di banding data pretest. Adapun daftar pertanyaan dan juga data yang di dapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

Pertanyaan 1: Apakah anda pernah mendengar tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ?

Tabel 1. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	10	33,3 %
Tidak	15	50 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	5	16,7 %
Total	30	100 %

Tabel 2. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	25	83,3 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	5	16,7 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 15 responden (50% responden) yang tidak pernah mendengar PHBS, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 25 responden (83,3%respon) sudah mendengar dan juga mengetahui apa yang dimaksud dengan PHBS.

Pertanyaan 2: Apakah anda mengetahui apa saja indikator PHBS di sekolah ?

Tabel 3. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	3	10 %
Tidak	25	83,3 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	2	6,7 %
Total	30	100 %

Tabel 4. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	22	73,3 %
Tidak	2	6,7 %
Sangat tahu	3	10 %
Sedikit tahu	3	10 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 25 responden (83,3% responden) yang tidak mengetahui apa saja indikator PHBS, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 22 responden (73,3% responden) sudah mengetahui indikator PHBS, dan juga tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 3 responden (10% responden) yang sangat mengetahui indikator PHBS.

Pertanyaan 3: Apakah anda mengetahui seberapa penting PHBS di lingkungan sekolah ?

Tabel 5. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	8	26,7 %
Tidak	16	53,3 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	6	20 %
Total	30	100 %

Tabel 6. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	11	36,7 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	15	50 %
Sedikit tahu	4	13,3 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 16 responden (53,3% responden) yang tidak mengetahui seberapa penting PHBS di lingkungan sekolah, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 0 responden (0% responden) yang tidak mengetahui seberapa penting PHBS di lingkungan sekolah, dan juga setelah (posttest) penyuluhan terdapat 15 responden (50% responden) yang sangat mengetahui pentingnya PHBS di lingkungan sekolah.

Pertanyaan 4: Apakah anda sudah menerapkan PHBS tersebut di lingkungan sekolah ?

Tabel 7. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	8	26,7 %
Tidak	19	63,3 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	3	10 %
Total	30	100 %

Tabel 8. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	23	76,7 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	5	16,7 %
Sedikit tahu	2	6,7 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 19 responden (63,3% responden) yang tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekolah, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 23 responden (76,7% responden) yang sudah menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.

Pertanyaan 5: Apakah anda mengetahui akibat dari tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekolah ?

Tabel 9. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	4	13,3 %
Tidak	19	63,3 %
Sangat tahu	2	6,7 %
Sedikit tahu	5	16,7 %
Total	30	100 %

Tabel 10. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	5	16,7 %
Tidak	1	3,3 %
Sangat tahu	23	76,7 %
Sedikit tahu	1	3,3 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 19 responden (63,3% responden) yang tidak mengetahui akibat dari tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekolah, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 23 respon (76,7% responden) yang sangat mengetahui akibat dari tidak menerapkan PHBS di lingkungan sekolah.

Pertanyaan 6: Apakah anda selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dan setelah buang air besar (BAB) ?

Tabel 11. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	15	50 %
Tidak	5	16,7 %
Sangat tahu	5	16,7 %
Sedikit tahu	5	16,6 %
Total	30	100 %

Tabel 12. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	17	56,7 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	13	43,3 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 5 responden (16,7% responden) yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makanan dan setelah BAB, namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 0 responden (0% responden) yang tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makanan dan setelah BAB.

Pertanyaan 7: Apakah anda pernah mendapatkan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ?

Tabel 13. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	3	10 %
Tidak	24	80 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	3	10 %
Total	30	100 %

Tabel 14. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	27	90 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	3	10 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 24 responden (80% responden) yang tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 27 responden (90% responden) yang pernah mendapatkan penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pertanyaan 8: Apakah penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermanfaat bagi anda ?

Tabel 15. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	5	16,7 %
Tidak	25	83,3 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Tabel 16. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	25	83,3 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	5	16,7 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 25 responden (83,3% responden) yang tidak bermanfaat penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), namun tabel setelah (posttest) penyuluhan terdapat 25 respon (83,3% responden) yang bermanfaat penyuluhan tentang perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) dan juga data setelah (posttest) penyuluhan terdapat 5 responden (16,7% responden) yang sangat bermanfaat penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Pertanyaan 9: Apakah anda mengetahui undang-undang yang mengatur kesehatan di sekolah ?

Tabel 17. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	2	6,7 %
Tidak	27	90 %
Sangat tahu	0	0 %
Sedikit tahu	1	3,3 %
Total	30	100 %

Tabel 18. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	15	50 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	15	50 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 27 responden (90% responden) yang tidak mengetahui undang-undang tentang Kesehatan di sekolah, namun diagram setelah (posttest) penyuluhan terdapat 15 responden (50% responden) yang mengetahui undang-undang tentang Kesehatan di sekolah dan juga tabel setelah (posttest) terdapat 15 responden (50% responden) yang sangat mengetahui undang-undang tentang kesehatan di sekolah.

Pertanyaan 10: Apakah anda mengetahui jajanan sehat yang baik untuk di konsumsi ?

Tabel 19. Tabel Pretest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	13	43,3 %
Tidak	3	10 %
Sangat tahu	3	10 %
Sedikit tahu	11	36,6 %
Total	30	100 %

Tabel 20. Tabel Posttest

Kategori	Frekuensi	%
Ya	5	16,7 %
Tidak	0	0 %
Sangat tahu	25	83,3 %
Sedikit tahu	0	0 %
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa tabel sebelum (pretest) penyuluhan terdapat 3 responden (10% responden) yang sangat mengetahui jajanan sehat yang baik untuk di konsumsi, namun diagram setelah (posttest) penyuluhan terdapat 25 responden (83,3% responden) yang sangat mengetahui jajanan sehat yang baik untuk di konsumsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Selamat dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut: Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian pada penelitian kali ini berjumlah sebanyak 40 orang. Terdapat 4 pertanyaan dari total 10 pertanyaan pada kuesioner yang dijadikan peneliti sebagai indikator peningkatan pengetahuan pada sampel penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa siswa dan siswi belum pernah menerima pengetahuan mengenai PHBS melalui sosialisasi ataupun penyuluhan. Berdasarkan hasil pretest dan post test dapat dikatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan siswa dan siswi mengenai PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo. Soekidjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
 Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
 Mustar, Y.S. Susanto, I.H. Bakti, A.P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar. JISIP. Vol. 2, No. 2, 2018. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/359>, doi: <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v2i2.359>.